

Volume 1 No 1 Tahun 2015

ISSN: 2443-1923

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia”



Jombang, 25-26 APRIL 2015

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP PGRI JOMBANG

JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN
PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

PROSIDING



www.stkipjb.ac.id



Volume 1 No 1 Tahun 2015

ISSN: 2443-1923

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan
Pembelajaran di Indonesia”



Jombang, 25-26 APRIL 2015

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP PGRI JOMBANG

JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”
STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015**

**VOLUME 1
Nomor 1 Tahun 2015**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”
STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015**

Editor

Drs. Asmuni, M.Si.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Dr. Wiwin Sri Hidayati, .M.Si	Pendidikan Matematika
Dr. Agus Prianto, M.Pd.	Pendidikan Ekonomi
Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Khoirul Hasyim, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Risfandi Setyawan, M.Pd.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Mitra Ahli

Prof. Dr. Ali Maksum, M.Psi	Universitas Negeri Surabaya
Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd	Universitas Sebelas Maret Surakarta
Prof. Dr. Nyoman S. Degeng, M.Pd	Universitas Negeri Malang

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2015
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”
STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015

Steering Committee

Dr. Winardi, M, Hum.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Drs. Asmuni, M.Si.	Pembantu Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dra. Siti Maisaroh, M.Pd.	Pembantu Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Agus Prianto, M.Pd.	Pembantu Ketua III STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Kustomo, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Drs. Adib Darmawan, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Drs. M. Setyowahyu, S.H., M.M.	Kaprodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Organizing Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua
Tatik Irawati, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Rifa Nurmilah, S.Pd., M.Pd.	Bendahara
M. Farhan Rafi, M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Sie Makalah dan Prosiding
Mu'minin, S.Pd., M.A.	Sie Persidangan
Ahmad Sauqi A., M.A.	Sie Perlengkapan
Afi Ni'amah, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Drs. Pahriyono, M.Si	Sie Akomodasi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Rahmat-Nya, bahwa Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran dengan tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia” dapat terlaksana, dan hasilnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis STKIP PGRI Jombang ke-38, dan akan diselenggarakan rutin setiap tahun. Karenanya prosiding ini merupakan volume pertama, dan akan terbit secara rutin setahun sekali.

Dengan demikian seminar ini merupakan babak baru kegiatan akademik rutin STKIP PGRI Jombang pada tahun-tahun yang akan datang. Tahun 2015 merupakan tonggak membangun budaya meneliti bagi para dosen, khususnya di STKIP PGRI Jombang. Karena hasil penelitian para dosen dapat diseminarkan secara nasional dan diterbitkan dalam prosiding yang diselenggarakan di kampus sendiri. Hal ini merupakan tuntutan profesi dosen, sekaligus sebagai kewajiban pengelola dan penyelenggara perguruan tinggi sebagaimana telah diamanatkan oleh undang-undang pendidikan tinggi (UU 12/2012).

Tahun 2015 ini pantas disebut sebagai “tahun perubahan” bagi perguruan tinggi, terutama dalam rangka memenuhi tuntutan UU-DIKTI, KKNi, dan SN-DIKTI. Kurikulum dan pembelajaran dikti wajib direkonstruksi dan disesuaikan dengan tuntutan KKNi dan SN-DIKTI, di samping memenuhi tuntutan pengguna lulusan, tuntutan global, dan perkembangan ipteks. Karena itulah tema seminar ini sengaja diluncurkan sebagai wahana interaksi akademis dan pertukaran gagasan dalam rangka menyongsong perubahan kurikulum KPT-DIKTI yang berbasis KKNi dan SN-DIKTI, beserta pembelajarannya.

Sementara prosiding ini diterbitkan sebagai wahana pertukaran informasi dari hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran dalam semangat saling asah, asih dan asuh dengan sesama pembelajar dalam menyikapi tantangan masa depan. Karena setiap pembelajar memikul tanggungjawab profesional untuk menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta memiliki karakter yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan implementasi pembelajaran yang tepat dan berhasil guna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Ali Maksum (Guru Besar UNESA Surabaya & Sekretaris Pelaksana KOPERTIS VII Jawa Timur), Prof. Dr. Djoko Nurkamto (Guru Besar UNS Surakarta), dan Prof. Dr. Nyoman S. Degeng (Guru Besar UM Malang) yang telah berkenan menjadi narasumber.

Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia / Editor


Asmuni



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

Keynote Speakers

Kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Menuju Pendidikan yang Memberdayakan <i>Prof. Dr. Ali Maksum, M.Si.</i>	3 – 14
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI dan SN-Dikti <i>Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.</i>	15 – 32
Pokok-Pokok Pikiran Revolusi Mental Mengubah Pembelajaran: Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi <i>Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd.</i>	33 – 50
Integrasi <i>Soft Skills</i> dalam Pembelajaran <i>Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd & Drs. Asmuni, M. Si.</i>	51 – 56

Presentasi

Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi

<i>Problem Based Learning</i> untuk menumbuhkan <i>Critical Thinking</i> dan Hasil Belajar Mahasiswa <i>Khoirul Hasyim</i>	59 – 66
Podcast untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Yunita Puspitasari, Adib Darmawan, & Ida Setyawati</i>	67 – 74
Strategies of Successful and Less Successful Students of English Education Department STKIP PGRI Jombang in Completing Tenses Tasks <i>Erma Rahayu Lestari & Banu Wicaksono</i>	75 – 85
Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Untuk Mata Kuliah Akuntansi <i>Yulia Effrisanti</i>	86 – 96
Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Diskusi Kelas pada Materi Ajar Teoretis dan Praktis <i>Asmuni & Wiwin Sri Hidayati</i>	97 – 106
Implementasi Penggunaan Edmodo dalam Mata Kuliah Belajar Pembelajaran <i>Ima Chusnul Chotimah & Rosi Anjarwati</i>	107 – 114
Improving The Ability In Structure I of Students STKIP PGRI Jombang Through The Process-Product Writing Approach <i>Chalimah & Afi Ni'amah</i>	115 – 124



Proses Konstruksi Mahasiswa Calon Guru dalam Membuat Strategi Penyelesaian Masalah Pembagian Bilangan Pecahan <i>Esty Saraswati Nur Hartiningrum, Lia Budi Trisanti, & Edy Setio Utomo</i>	125 – 140
Peningkatan Kompetensi Mengajar Mahasiswa <i>Peer Teaching</i> Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang Melalui <i>Lesson Study</i> <i>Basuki & Novita Nur S.</i>	141 – 150
Student's Verified Strategies of Paraphrasing (A Case Study of the Sixth Semester of English Students through Verbal Report) <i>Banu Wicaksono & Erma Rahayu Lestari</i>	151 – 164
Tuturan Fatis Guru Besar dalam Perkuliahan Kelas Linguistik <i>Pahriyono</i>	165 – 174
Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan Sulih Suara <i>Muhammad Farhan Rafi & Tatik Irawati</i>	175 – 185
The Implementation of Task-Based Writing for Teaching Expository Text <i>Lestari Setyowati & Sony Sukmawan</i>	186 – 194
EFL Students Mispronouncing English Vowels <i>Ninik Suryatiningsih & Addini Zuhriyah</i>	195 – 206
Analisis Kesalahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pasuruan dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Diferensial Linier Homogen dan Tak Homogen <i>Rifatul Khusniah</i>	207 – 216
Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi pada Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang yang Menempuh Program PPL) <i>Wahyu Indra Bayu & Risfandi Setyawan</i>	217 – 224
Analisis Permasalahan Pemanfaatan Media Karikatur dalam Pembelajaran Ekonomi (Analisis pada Mahasiswa Praktikan Micro Teaching STKIP PGRI Jombang) <i>Nanik Sri Setyani</i>	225 – 231
Perbandingan Bentuk Pemberian Hadiah Berupa Nilai Dengan Hukuman Berupa Tugas Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Gulat Pada Mahasiswa Angkatan 2011D dan 2011E Program Studi Penjaskes STKIP PGRI Jombang <i>Rahayu Prasetyo, Yudi Dwi Saputra, & Joan Rhobi Andrianto</i>	232 – 236
Perspektif Sikap Berperilaku Moral Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Kependidikan UM <i>Muhammad Basri</i>	237 – 248
Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan SDM Perbankan Syariah Berdaya Saing Global <i>Siswanto, Yayuk Sri Rahayu, & Nihayatu Aslamatis Sholekah</i>	249 – 258



Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan SDM Perbankan Syariah Berdaya Saing Global

Siswanto²⁰ Yayuk Sri Rahayu²⁰ & Nihayatu Aslamatis Sholekah²⁰

(siswantouinmlg@gmail.com)

Abstract

Research purpose is to conduct a re-construction of attitudes and behavior through a series of learning processes in order to enhance the globally Islamic banking human competitiveness. Paradigmatically, this research used critical paradigm to grasp transformation process.

Research strategy used theory of planned behavior which is extended with ulul albab concept as the value of local wisdom. The sites of research are learning process in SIM university of Singapore, University Sains Malaysia, and Islamic department – Economic Faculty of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

The results showed that behavior can be formed with a systems approach, both the State and institutional system. Furthermore, behavior can be shaped with reward and coercion system. Provide challenges to students as a means of empowering. Giving some penalties as coercion reinforcements, are the ways make them to be more discipline and hard work.

Keywords: reconstruction, behavior, learning, global competitiveness

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah melakukan re-konstruksi sikap dan perilaku melalui serangkaian proses pembelajaran guna mewujudkan calon sumberdaya manusia perbankan syariah yang kompetitif dan berdaya saing global. Secara paradigmatis penelitian ini menggunakan paradigma kritis untuk memahami proses transformasi perilaku.

Strategi penelitian menggunakan teori perilaku yang direncanakan -the theory of planned behavior- yang dipertajam dengan konsep ulul albab sebagai nilai-nilai kearifan lokal pada situs penelitian. Situs penelitian tentang proses pembelajaran di SIM University of Singapura, University Sains Malaysia (USM), dan Prodi Perbankan Syariah UIN Maliki Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku dapat dibentuk dengan pendekatan sistem, baik negara maupun institusi, dan pendekatan penguatan perilaku melalui bentuk penghargaan dan paksaan. Bentuk penghargaan dapat berupa proses pembelajaran yang memberdayakan kemampuan para mahasiswa dengan memberikan tantangan (challenge). Sedangkan bentuk penguatan perilaku melalui paksaan berupa punishment guna mendorong perilaku disiplin dan kerja keras.

Kata Kunci: rekonstruksi, perilaku, pembelajaran, daya saing global

Pendahuluan

SDM perbankan syariah di Indonesia perlu ditingkatkan. Ascarya dan Yusmanita (2008) menunjukkan bahwa kualitas SDM perbankan syariah Malaysia lebih tinggi dibandingkan dengan SDM perbankan syariah di Indonesia. Berbagai upaya dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM perbankan syariah di Indonesia. Siswanto (2011) menunjukkan bahwa pemberdayaan psikologikal karyawan perbankan syariah dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia perbankan syariah, terutama dalam meningkatkan komitmen organisasional. Siswanto (2014) juga menunjukkan bahwa kualitas SDM perbankan syariah dapat ditingkatkan melalui implementasi praktek manajemen sumberdaya manusia berbasis quran (*quran-based human resource management*). Disamping itu, Siswanto (2013) dalam sebuah paper pada Forum Riset Ekonomi Dan Keuangan Syariah ke-2 di UIN Jakarta juga

²⁰ Jurusan Perbankan Syariah-Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang



menunjukkan bahwa kualitas SDM perbankan syariah dapat ditingkatkan melalui implementasi variabel spiritualitas di tempat kerja (*workplace spirituality*).

Beberapa kajian telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM perbankan syariah, namun masih sangat minim kajian sistematis yang berkaitan dengan upaya merubah sikap dan perilaku melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Upaya ini sebenarnya telah dilakukan oleh Siswanto, dkk (2013) dengan melakukan sebuah studi pelacakan (*treasure study*) guna mewujudkan SDM perbankan syariah yang unggul melalui gagasan kurikulum. Penelitian tersebut menghasilkan serangkaian profil lulusan pada program studi perbankan syariah berdasarkan ekspektasi para *stakeholders*, yakni; calon pengguna lulusan (lembaga keuangan syariah), praktisi dan akademisi, mahasiswa dan orang tua wali mahasiswa. Berdasarkan serangkaian profil lulusan yang merefleksikan ekspektasi stakeholders tersebut diajukan serangkaian mata kuliah yang merupakan bagian dari kurikulum. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih ada celah yang perlu dilengkapi, terutama berkaitan dengan; (1) belum memasukkan aspek SDM perbankan syariah yang berdaya saing global, (2) belum mencakup keseluruhan ruang lingkup kurikulum sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 32, Tahun 2013, (3) perlu mengembangkan kurikulum yang berbasis pelaksanaan program yang meliputi bentuk pembelajaran yang betul-betul dilaksanakan (*actual curriculum*), (4) mendudukkan peran strategis kurikulum pendidikan, yakni sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yakni membangun manusia seutuhnya yang berkarakter (DIKTI, 2008: 5), (5) adanya tuntutan peningkatan daya saing SDM Perbankan Syariah di era global dalam menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MAE) tahun 2015.

Berdasarkan latar belakang dan celah penelitian ini, maka dirasa perlu untuk merekonstruksi perilaku melalui serangkaian proses pembelajaran. Proses tersebut diproyeksikan untuk merubah sikap dan perilaku calon lulusan prodi perbankan syariah guna mewujudkan SDM perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah yang berdaya saing global. Penelitian ini memiliki fokus dan tujuan melakukan re-konstruksi sikap dan perilaku melalui serangkaian proses pembelajaran guna mewujudkan calon sumberdaya manusia perbankan syariah yang kompetitif dan berdaya saing global. Situs penelitian adalah program studi perbankan syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Landasan Teori

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior adalah teori yang meramalkan pertimbangan perilaku karena perilaku dapat dipertimbangkan dan direncanakan. Peach et. al.(2006) dan Wellington et. al. (2006) menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* memiliki keunggulan dibandingkan teori keperilakuan yang lain, karena *Theory of Planned Behavior* merupakan teori perilaku yang dapat mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas sesuatu yang akan terjadi dari hasil perilaku, sehingga membedakan antara perilaku seseorang yang berkehendak dan yang tidak berkehendak.

Ajzen (2002) mengemukakan bahwa *Theory of Planned Behavior* telah muncul sebagai salah satu dari kerangka kerja yang paling berpengaruh dan konsep yang populer pada penelitian di bidang kemanusiaan. Menurut teori ini, perilaku manusia dipandu oleh 3 jenis



pertimbangan: a) Kepercayaan mengenai kemungkinan akibat atau tanggapan lain dari perilaku (kepercayaan perilaku). b) Kepercayaan mengenai harapan normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui harapan – harapan yang dimiliki berdasarkan kepercayaan normatif. c) Kepercayaan mengenai kehadiran faktor – faktor yang mungkin lebih jauh melintang dari perilaku (Kepercayaan Pengendalian).

Teori perilaku yang direncanakan berasumsi bahwa manusia pada umumnya memiliki suatu kesadaran perilaku, dimana mereka senantiasa menimbang serangkaian informasi yang tersedia dan secara implisit maupun eksplisit mempertimbangkan implikasi dari tindakannya (Ajzen, 2005: 117). Beberapa kata kunci dalam teori perilaku yang direncanakan meliputi; sikap yang mendorong perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), kontrol perilaku yang diharapkan (*perceived behavioral control*), niat (*intention*), dan perilaku (*behavior*).

The theory of Planned Behavior diperluas Konsep Ulul Ablab.

Pembelajaran pada program studi Perbankan Syariah (S1) dilakukan sesuai dengan pengembangan pendidikan di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan QS Al Baqarah : 151, artinya:

Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Dan Quran Surat Al Jumu'ah ayat , artinya:

Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata

Dimana diharapkan dari implementasi ayat tersebut memiliki lima ciri utama:

1. Selalu sadar akan kehadiran Tuhan disertai dengan kemampuan menggunakan potensi kalbu (dzikir), dan akal (pikir) sehingga sampai pada keyakinan adanya keagungan Allah dalam segala ciptaan-Nya
2. Tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah, mampu membedakan yang baik dan yang buruk
3. Mementingkan kualitas hidup baik dalam keyakinan, ucapan maupun perbuatan, sabar dan tahan uji.
4. Bersungguh-sungguh dan kritis dalam menggali ilmu pengetahuan
5. Bersedia menyampaikan ilmunya kepada masyarakat dan terpenggil hatinya untuk ikut memecahkan problem yang dihadapi masyarakat. (Pusat Studi Tarbiyah Ulul Albab, 2010 : 115)

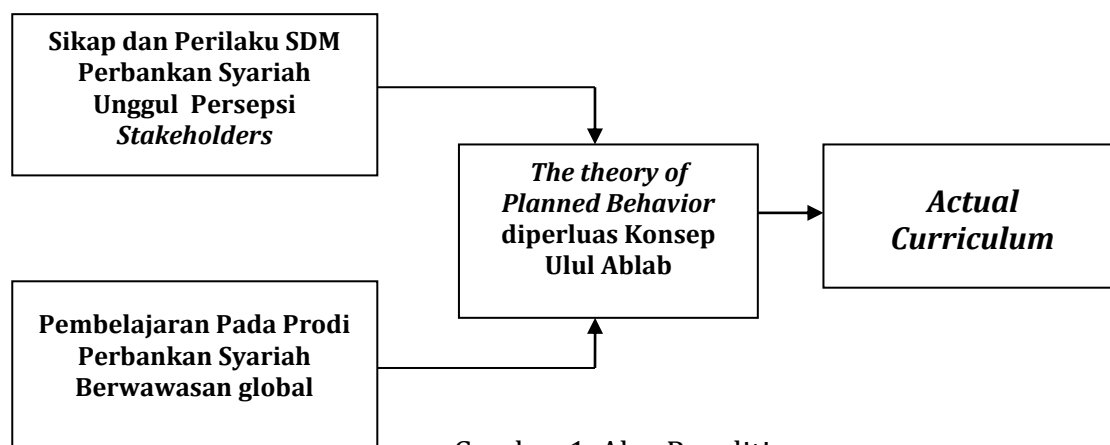
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Strategi penelitian menggunakan teori perilaku yang direncanakan *-the theory of planned behavior-* (Ajzen, 1985) yang dipertajam dengan konsep ulul albab sebagai nilai-nilai kearifan lokal pada situs penelitian. Teori perilaku yang direncanakan berasumsi bahwa manusia pada umumnya memiliki suatu kesadaran perilaku, dimana mereka senantiasa menimbang serangkaian informasi yang tersedia dan secara implisit maupun eksplisit mempertimbangkan implikasi dari tindakannya (Ajzen, 2005: 117). Beberapa kata kunci dalam teori perilaku yang direncanakan meliputi; sikap yang mendorong perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), kontrol perilaku yang diharapkan (*perceived behavioral control*), niat (*intention*), dan perilaku (*behavior*).



Penelitian ini secara paradigmatik menggunakan paradigma kritis. Paradigma kritis memiliki tujuan untuk melakukan perubahan (*to transform*) dan untuk membebaskan (*to emancipate*). Paradigma ini dirasa mampu mencapai tujuan yakni melakukan perubahan sikap dan perilaku melalui proses pembelajaran. Ajzen (2005: 117-118) menjelaskan bahwa berdasarkan teori perilaku yang direncanakan, niat dan perilaku merupakan fungsi dari 3 faktor utama, yakni; *pertama*, sifat dasar individu, *kedua*, pengaruh lingkungan sekitarnya, dan *ketiga*, berkaitan dengan persoalan peraturan.

Berdasarkan paradigma dan strategi penelitian, diajukan serangkaian langkah-langkah praktis berupa alur pemikiran penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.



Gambar 1. Alur Penelitian

Tujuan penelitian adalah melakukan re-konstruksi sikap dan perilaku melalui serangkaian proses pembelajaran yang diselenggarakan program studi. Proses pembelajaran yang berorientasi pada pelaksanaan program kegiatan pembelajaran disebut dengan *actual curriculum*. Program-program kegiatan pembelajaran tersebut berbasis pada proses yang merujuk pada teori perilaku yang direncanakan (*theory of planned behavior*) dari Ajzen (1985) yang diperluas dengan konsep kearifan lokal *ulul albab*. Adapun data yang diperoleh untuk melakukan analisis berdasarkan teori perilaku yang direncanakan berasal dari persepsi *stakeholders* pengguna lulusan prodi perbankan syariah dan dari proses pembelajaran yang berwawasan global. Proses pembelajaran yang berwawasan global yang dimaksud adalah serangkaian proses kegiatan pembelajaran yang dijalankan prodi perbankan syariah yang memiliki orientasi internasional.

Hasil Penelitian

Pembelajaran di *School of Management*

Dalam rangka mewujudkan misi, tujuan dan motto dari SOM (*School of Management*) untuk memberikan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pengetahuan bisnis dan keterampilan, tetapi juga sangat dipandu oleh keyakinan spiritual mereka dan termotivasi oleh altruisme mereka, SOM telah melakukan banyak hal mulai dari penataan sistem pembelajaran, kurikulum sampai pada penyusunan kegiatan pendukung pembelajaran yang diarahkan untuk pembangunan karakter mahasiswa sesuai dengan yang telah ditetapkan.

1. Sistem Pembelajaran



Dalam penataan sistem pembelajarn, SOM menetapkan masa studi mahasiswa adalah minimal empat tahun. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan benar-benar telah menguasai ilmu sesuai dengan kompetensinya dan karakternya telah terbentuk sebagai lulusan SOM University Sains Malaysia.

Beberapa syarat kelulusan yang ditetapkan SOM, antara lain: (a) Memenuhi persyaratan minimum yang diperlukan selama penelitian. (b) Memenuhi persyaratan kredit untuk inti umum, inti utama, pilihan, minor dan universitas kursus. (c) Mendapatkan CGPA dari 2,00 dan di atas untuk komponen inti. (d) Mendapatkan CGPA dari 2,00 dan di atas untuk program tersebut. (e) Mencapai kelas C minimum atau titik kelas 2,00 untuk Program University untuk Bahasa Malaysia, Bahasa Inggris, Islam dan Peradaban dan Hubungan Etnis Asia.

Sistem pembelajaran untuk beberapa mata kuliah tertentu dibuat berbeda dengan yang lain. Misalnya, mata kuliah Hubungan Etnis, mahasiswa wajib mempelajari kehidupan dan etika yang berlaku pada etnis yang lain. Seorang mahasiswa dengan etnis Melayu wajib mempelajari kebudayaan etnia lain yaitu India dan China, demikian juga sebaliknya. Karena tiga etnis tersebut adalah etnis terbesar di Malaysia maka setiap kelas harus terdiri dari mahasiswa yang berasal dari ketiga etnis tersebut. Tidak boleh ada satu kelas yang terdiri dari satu etnis saja. Hal ini dilakukan untuk mengurangi rasa perbedaan etnis dan masalah-masalah sosial terkait dengan etnis.

Pembelajaran pada mata kuliah Keterampilan, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih keterampilan yang akan dipelajarinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Pembelajaran pada mata kuliah ini dapat dilakukan di dalam internal SOM, Universitas, dan kursus eksternal di luar Universitas. Hal ini dilakukan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan lain di luar ilmunya tapi sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Sedangkan pada mata kuliah Bahasa Ketiga, mahasiswa diwajibkan untuk memilih salah satu bahasa lain selain Bahasa Malaysia dan Bahasa Inggris. Sama seperti sistem pembelajaran pada mata kuliah keterampilan, pada sistem pembelajaran Bahasa ketiga mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk memilih sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Hal ini dilakukan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai kemampuan bahasa asing sehingga mereka mampu berdaya saing global.

Kegiatan magang atau internship dilakukan selama 6 bulan bagi mahasiswa semester enam. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih tempat magang sesuai dengan kualifikasi masing-masing yang biasanya dilakukan pada perusahaan multinasional yang ada di sekitar kampus dan kota-kota lain. Selain itu, bagi mahasiswa yang tidak mampu mencari tempat magang sendiri maka pihak SOM akan mencarikan melalui koneksi yang ada pihak eksternal dan juga internal SOM atau Universitas.

Tugas akhir atau skripsi merupakan pilihan sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan kuliah tanpa melalui proses skripsi. Setiap semester dilakukan pertemuan semua mahasiswa untuk dilakukan briefing akademik dan character building.

2. Kurikulum

Kurikulum terdiri dari 136 SKS yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu minimal empat tahun dan tidak boleh kurang dari empat tahun. Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib universitas sebanyak 21 SKS yang berlaku untuk semua mahasiswa baik untuk mahasiswa Malaysia maupun asing, mata kuliah inti umum yang dipelajari oleh semua konsentrasi, dan mata kuliah konsentrasi. Mata kuliah wajib universitas ini terdiri dari Bahasa Malaysia, Bahasa Inggris, Kebudayaan Islam dan Asia, Hubungan Etnis, Kursus Ko-kurikulum, Kursus



Keterampilan, Kursus Bahasa yang Ketiga. Mata kuliah inti umum terdiri dari 59 SKS 17 mata kuliah. Mata kuliah inti utama terdiri dari 20 SKS dan 16 SKS mata kuliah pilihan sesuai dengan jurusan atau konsentrasi masing-masing.

Penyusunan kurikulum dilakukan dengan memperhatikan peraturan pemerintah (presentasi pada kementerian pendidikan), masukan dari stakeholders, dan lain-lain. Sedangkan kegiatan peninjauan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali.

3. Kegiatan Pendukung

Untuk mendukung proses atau sistem pembelajaran dan kurikulum menuju pencapaian visi, misi, dan tujuan SOM juga melakukan beberapa kegiatan pendukung seperti yang telah dijelaskan di atas, yang terdiri dari: (a) Community Outreach, (b) Industry and Community Advisor Panel (ICAP), (c) Unit Keusahawanan dan Kepimpinan Lestari (UKKL), (c) Internship, dan (d) Entrepreneurship and Innovation Unit (EIU).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SOM mempunyai misi, tujuan, dan motto untuk memberikan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pengetahuan bisnis dan keterampilan, tetapi juga sangat dipandu oleh keyakinan spiritual mereka dan termotivasi oleh altruisme mereka. Hal ini menjadi latar belakang SOM untuk melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian misi, tujuan, dan mottonya tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari sistem pembelajaran, kurikulum, dan kegiatan pendukung yang semuanya mengarah kepada pembentukan karakter mahasiswa dan lulusan sesuai dengan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

Pada sistem pembelajaran pihak SOM menentukan jangka waktu kelulusan adalah minimal empat tahun untuk memastikan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan dan karakter seperti yang diinginkan. Karakter yang diinginkan adalah lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pengetahuan bisnis dan keterampilan, tetapi juga sangat dipandu oleh keyakinan spiritual mereka dan termotivasi oleh altruisme mereka.

Setiap awal semester dilakukan briefing akademik kepada seluruh mahasiswa baik mahasiswa baru maupun lama sehingga dapat menyegarkan menguatkan kembali misi, tujuan, dan motto SOM. Mahasiswa selalu di-charge rohaninya dengan mengingatkan bahwa mereka adalah civitas akademika SOM yang harus berkarakter tertentu. Selain itu, mahasiswa dibekali dengan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Mahasiswa diwajibkan untuk memilih mata kuliah keterampilan tertentu untuk menunjang kemampuan mereka dalam bidang akademik.

Kemudian terdapat mata kuliah-mata kuliah tertentu yang pelaksanaan metode pembelajarannya berbeda dengan mata kuliah yang lain. Jika proses belajar mengajar pada umumnya dilakukan di kelas dengan sistem tutorial, maka untuk mata kuliah tertentu dilaksanakan secara lebih fleksibel. Dalam proses ini, mahasiswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk memilih jenis pembelajaran yang diinginkan yaitu dapat dengan mengikuti kursus yang telah disediakan oleh pihak kampus atau mengikuti kursus yang dilaksakna oleh pihak eksternal kampus. Proses pembelajaran internal maupun eksternal ini, dua-duanya diakui sebagai mata kuliah dan dengan bobot yang sama.

Dalam menciptakan daya saing global pada lulusan, SOM tidak hanya menekankan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris tetapi juga bahasa ketiga sehingga mereka memasukkan bahasa ketiga sebagai salah satu mata kuliah dengan bobot yang cukup besar. Bahasa ketiga ini dapat di pilih bahasa lain selain Bahasa Malaysia dan Bahasa Inggris. Pihak SOM telah memfasilitasi hal ini dengan menyediakan beragam pilihan bahasa. Hal ini dilakukan karena



penguasaan bahasa asing adalah mutlak bagi para lulusan agar mereka mampu bersaing dengan lebih baik.

Pada sisi yang lain, SOM juga berusaha memberikan bekal yang baik kepada mahasiswa tentang toleransi dalam ras, etnis, dan suku bangsa. Hal ini dilakukan dengan membuat kelas terdiri dari beragam etnis dan memasukkan mata kuliah ethnic relations pada kelompok mata kuliah inti umum yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Sistem pembelajaran pada mata kuliah ini dilakukan dengan saling mempelajari kebudayaan dan kehidupan etnis lain.

Pelaksanaan magang juga dilakukan cukup lama yaitu selama 6 bulan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu praktis secara langsung di tempat kerja. Dengan jangka waktu yang panjang tersebut, mahasiswa akan benar-benar tahu bagaimana kondisi di tempat kerja dan kemampuan apa saja yang menjadi tuntutan dunia kerja. Proses ini akan membuat mereka lebih siap untuk masuk ke dunia kerja pada saat lulus dan mengurangi kecanggungan serta ketidakpercayaan diri mereka.

Selain itu, berbagai kegiatan pendukung yang dilakukan seperti Community Outreach, Industry and Community Advisor Panel (ICAP), Unit Keusahawanan dan Kepimpinan Lestari (UKKL), Internship, dan Entrepreneurship and Innovation Unit (EIU) mampu untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa. Misalnya pada kegiatan UKKL berfungsi sebagai katalis dalam mempromosikan dan mengembangkan peran kepemimpinan yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan organisasi yang akan disampaikan melalui program pengembangan profesional. UKKL juga akan berfungsi sebagai inkubator untuk mengumpulkan ide-ide dan praktek-praktek yang akan disebarakan melalui berbagai program yang diselenggarakan oleh UKKL inovatif. Sedangkan pada kegiatan EIU, menanamkan pola pikir kewirausahaan yang menggabungkan kreativitas, inovasi dan kemampuan analitis kalangan mahasiswa sambil membantu UKM dalam merampingkan pengembangan produk baru yang layak secara komersial. EIU mempromosikan kegiatan lintas disiplin dengan menyatukan ide-ide dan inovasi untuk menciptakan peluang dan pertumbuhan baru bagi siswa dan masyarakat.

Beragam usaha dan program tersebut di atas yang dilakukan pada dasarnya untuk mencapai misi, tujuan, dan motto SOM. Demikian juga dengan Prodi Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada dasarnya telah melakukan banyak cara dan program untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya. Namun demikian, Prodi Perbankan Syariah (S1) dapat mereplikasi beragam kegiatan yang telah dilakukan di SOM tetapi belum dilakukan di prodi ini. Misalnya untuk kegiatan magang yang terstruktur (PKL), ada baiknya Prodi Perbankan Syariah (S1) meniru pelaksanaan magang di SOM yaitu dengan memperpanjang jangka waktu magang. Saat ini direncanakan bahwa kegiatan magang dilakukan selama 40 hari, mengingat bahwa Prodi Perbankan Syariah (S1) merupakan prodi yang special di mana lulusannya harus mempunyai keterampilan praktek perbankan selain keilmuan perbankan maka tidak ada salahnya jika kegiatan magang (PKL) dilakukan dengan jangka waktu yang lebih lama. Hal ini untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari atau mempraktekkan ilmunya secara langsung sehingga mereka menjadi lebih siap untuk bersaing di dunia kerja.

Penguasaan bahasa juga harus menjadi perhatian khusus. Prodi Perbankan Syariah (S1) telah melakukan program intensif Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sesuai dengan kebijakan universitas. Namun demikian tetap perlu adanya penekanan akan kemampuan berbahasa asing



karena ini merupakan bekal utama agar mahasiswa dan lulusan mampu berdaya saing global atau menambahkan kemampuan bahasa asing lain selain Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Pembentukan karakter yang dilakukan oleh pihak Prodi Perbankan Syariah (S1) juga sudah cukup baik, di mana mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti program ma'had selama dua semester dan mendapatkan pola pendidikan ala pesantren. Sehingga mahasiswa tidak hanya mahir secara keilmuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang ulul albab.

Krisis Membawa Perubahan Perilaku

Singapura merupakan negara kota, karena wilayahnya kecil, dikelilingi oleh negara-negara yang besar seperti Indonesia dan Malaysia. Oleh karena itu, mereka merasa terancam. Berkenaan dengan ini, para siswa di sekolah dididik untuk mampu bersaing, istimewa dan mereka tidak boleh gagal. Singapura menyadari tidak memiliki sumberdaya alam yang melimpah. Sumberdayanya adalah manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh atase pendidikan Indonesia di Singapura, Bapak Dr. Ismunandar, sebagaimana berikut;

Jadi psikologis mereka, orang Singapura, merasa terancam. Mereka sadar, negaranya kecil, tidak punya sumberdaya alam. Jadi mereka seringkali merendah, tapi kesannya sombong juga. Mereka mengatakan, "kami ini tidak punya sumberdaya alam apa-apa. Sumberdaya alamnya ya manusia-manusianya."

Tingkat stress di tingkat pendidikan juga nampak. Mereka sudah dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan keahliannya. Mereka yang nilainya bagus dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Sedangkan, mereka yang nilai minim diarahkan ke jenjang kejuruan. Jenjang sekolah meliputi, setingkat SD selama 6 tahun, setingkat SMP selama 4 tahun. Setelah tingkat SMP, bagi yang nilainya bagus dapat langsung melanjutkan ke politeknik atau ke jenjang SMA untuk melanjutkan perguruan tinggi. Bagi mereka yang nilainya kurang masuk ke tingkat SMK. Namun untuk praktek, pemerintah menyediakan sarana praktek yang sangat memadai. Bahkan untuk jurusan mesin, pemerintah menyediakan praktek mengotak-atik pesawat terbang.

Menurut Mr. Goh (*Chairman Temasek Foundation*) menyatakan bahwa Singapura adalah negara kota yang tidak punya sumberdaya alam apa-apa, tapi justru dengan ketiadaan SDA di Singapura itu membuat kami merasa selalu dalam kondisi krisis, risau, dan karena itu menimbulkan sikap waspada dan selalu siaga masa depan (Huda, 2012: 194).

Negara Denda Menuju Keteraturan

Singapura dikenal dengan negara denda. Memang kalau kita cermati, kehidupan dan perilaku masyarakat Singapura terkesan teratur dan tertata sangat rapi. Mulai masuk bandara internasionalnya, Changi, nampak bersih dan teratur. Sangat sulit menemui sampah berserakan. Walaupun tidak nampak petugas bandara yang nampak bersih-bersih, namun kebersihan terjaga dengan baik. Keluar dari bandara, nampak jalan raya yang asri ditumbuhi pohon-pohon terawat di sepanjang jalan tol.

Berdasarkan penjelasan salah seorang guide yang memandu rombongan riset jurusan ini, jumlah pohon di Singapura lebih banyak daripada jumlah penduduk Singapura sendiri. Diperkirakan setiap orang Singapura memiliki 6 pohon. Hal inilah yang menjadikan udara di Kota Singapura berkisar kurang lebih 33^oc. Pohon-pohon tersebut terawat dengan rapi, dan bahkan setiap pohon dilengkapi dengan chip yang diprogram dalam rangka perawatan. Kapan saatnya disiram, dan waktunya dipupuk. Perawatan tersebut demikian tertata. Dan tidak ada



satu orangpun yang berani merusak tanaman di pinggir jalan, karena takut terkena denda. Harga dendanya per daun yang diambil atau dirusak.

Simpulan

Penelitian memiliki fokus tentang bagaimana rekonstruksi perilaku melalui proses pembelajaran guna mewujudkan sumber daya insani yang kompetitif. Hasil penelitian berdasarkan pelacakan pada perguruan tinggi di luar negeri (SIM di Singapura dan USM di Penang-Malaysia) menunjukkan bahwa perilaku dapat dibentuk dengan pendekatan sistem, baik Negara maupun institusi, dan pendekatan penguatan perilaku melalui bentuk penghargaan dan paksaan. Bentuk penghargaan dapat berupa proses pembelajaran yang memberdayakan kemampuan para mahasiswa dengan memberikan tantangan (*challenge*). Sedangkan bentuk penguatan perilaku melalui paksaan berupa denda maupun hukuman guna mendorong perilaku disiplin dan kerja keras. Sistem pemerintah sangat berperan penting dalam proses pembentukan perilaku dan budaya pada tingkat yang lebih mikro.

Saran

Penelitian bersifat eksplorasi bagaimana proses pembentukan perilaku di Negara lain guna menyiapkan sumberdaya manusia yang kompetitif dalam persaingan global. Penelitian ini perlu diperluas penerapannya berdasarkan budaya atau *culture* pendidikan di Indonesia yang memiliki sistem dan pendekatan yang berbeda. Disamping itu, memasukkan kearifan lokal pendidikan di UIN Maliki Malang berdasarkan konsep ulul albab menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan hasil temuan ini pada tataran action research berupa pengembangan pembelajaran guna menyongsong era global, terutama dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN pada masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I (2005). *Attitude, Personality, and Behavior (second editon)*. England: Open University Press
- Alamsyah, H (2012). *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015*. Milad ke-8 IAEI, 13 April 2012.
- Ascarya dan Yusmanita D (2008). Comparing The Efficiency Islamic Banks in Malaysia and Indonesia. *Buletin Ekonomi & Moneter Bank Indonesia*, Vol. 11 No. 2. 2008
- Cooper R.K, Sawaf A, (2002). *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- DIKTI (2008). *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sub Direktorat KPS.
- Gibson, Ivancevich dan Donnelly. (1996). *Organisasi*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Goleman D. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Huda, M. (2012). *Dari Langit Turun ke Bumi: Best Practice for Spiritual Leadership*. Surabaya: Pena Semesta Kelompok Penerbit JP Books
- Kelemen, K and Rumens, N (2008). *An Introduction to Critical Management Research*. LA: Sage Publication
- McShane S.L and Von Glinow M.A (2003). *Organizational Behavior: Emerging Realities for the Workplace Revolution (second edition)*. America: McGraw-Hill
- Robbins, Stephen P. Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Jilid I*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Robbins, Stephen P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks



- Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Robbins, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain & Aplikasi*. Jakarta: Arcan
- Siswanto (2011). Creating the Superior Islamic Banking trough Improving Quality of Human Resources, *Pak.J.Commer.Soc.Sci.*, Vol. 5 (2), 2011, pp. 216-232.
- Siswanto (2013). Pengembangan Kualitas SDM Perbankan Syariah Integratif Melalui Implementasi *Workplace Spirituality*, Finalis Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah ke-2, 13-14 November 2013.
- Siswanto, Yayuk Sri Rahayu, Anas Budiharjo, Nihayatu Aslamatis Sholekah, Ahmad Sidi Pratomo, Eko Fajar Cahyono, Esy Nur Aisyah, Putri Kurnia Widiati (2013). Mewujudkan SDM Perbankan Syariah Yang Unggul Melalui Gagasan Kurikulum Berbasis Karakter Ulul Albab, Riset Kompetitif Fakultas Belum dipublikasikan, Malang 2013.
- Siswanto (2014). Improving Competitiveness of Islamic Banking Human Resources through Implementation of Quran-Based HRM Practices, *European Journal of Business and Social Sciences*, Vol 3, No. 3, June 2014, pp. 1-13
- Winardi. (2003). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Wursanto, Ig. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset